
MENELUSURI AKAR TEORI DESAIN LANSKAP FREDERICK LAW OLMSTED

Reny Rachmawati¹⁾, Suheriah Mulia Devi²⁾

Program Studi Arsitektur Universitas Balikpapan

^{*)}Email: reny_rachmawati@uniba-bpn.ac.id

ABSTRAK

Arsitektur lanskap terus berkembang dengan kebutuhan ruang hijau perkotaan. peranan arsitektur lanskap saat ini menjadi disiplin tersendiri yang mempengaruhi perancangan arsitektur dunia. Penelitian ini bertujuan untuk menelusuri akar teori desain lanskap modern yang menjadi pegangan para arsitek dimasa modern. Metode penelitian kajian literatur berbasis data arsip yang di analisis berdasarkan kaitan munculnya teori desain lanskap dan implementasi pada karya-karya Frederick Law Olmsted. Penelitian ini menemukan bahwa teori desain lanskap yang dikembangkan oleh Frederick Law Olmsted memiliki karakteristik pada Desain Lanskap untuk Kesehatan dan Kesejahteraan, Pentingnya Keterhubungan Alam dan Karya Seni, Ruang Publik yang Demokratis dan Inklusif, Desain yang Berfokus pada Pengalaman Pengguna, Menghormati Lanskap Alam yang Ada, Simbolisme Alam dan Keindahan Terstruktur, Taman sebagai Penghubung Alam dan Budaya.

Kata kunci: Teori desain lanskap, Frederick Law Olmsted, arsitektur lanskap

EXPLORING THE ROOTS OF FREDERICK LAW OLMSTED LANDSCAPE DESIGN THEORY

ABSTRACT

Landscape architecture continues to evolve with the need for urban green space. The role of landscape architecture is currently a separate discipline that influences world architectural design. This study aims to trace the roots of modern landscape design theory that is the basis of architects in modern times. The research method is a literature review based on archival data that is analyzed based on the relationship between the emergence of landscape design theory and implementation in the works of Frederick Law Olmsted. This research found that the landscape design theory developed by Frederick Law Olmsted has the characteristics of Landscape Design for Health and Wellbeing, the Importance of Connecting Nature and Works of Art, Democratic and Inclusive Public Spaces, Design that Focuses on User Experience, Respecting the Existing Natural Landscape, Symbolism of Nature and Structured Beauty, Parks as a Link between Nature and Culture.

Key words: Landscape design theory, Frederick Law Olmsted, landscape architecture

1. PENDAHULUAN

Arsitektur lanskap adalah bidang yang menggabungkan seni dan ilmu untuk merancang, merencanakan, dan mengelola ruang luar. Ini mencakup berbagai aspek seperti taman, taman kota, area rekreasi, dan bahkan lanskap alami. Tujuannya adalah menciptakan lingkungan yang fungsional, estetis, dan berkelanjutan.

Arsitektur lanskap memiliki pengaruh yang signifikan pada rancangan arsitektur. Berikut beberapa cara di mana arsitektur lanskap mempengaruhi desain bangunan dan lingkungan sekitarnya: Integrasi dengan Alam: Arsitektur lanskap membantu mengintegrasikan bangunan dengan lingkungan alaminya, menciptakan harmoni antara struktur buatan manusia dan alam. Pengelolaan Air: Desain lanskap sering kali mencakup sistem pengelolaan air yang efisien, seperti kolam retensi, taman hujan, dan sistem irigasi yang membantu mengurangi limpasan air dan mencegah banjir. Estetika dan Kenyamanan: Taman, jalur pejalan kaki, dan area hijau lainnya meningkatkan estetika dan kenyamanan ruang luar, menciptakan lingkungan yang lebih menyenangkan dan menarik bagi penghuni dan pengunjung. Keberlanjutan: Arsitektur lanskap yang baik dapat meningkatkan keberlanjutan dengan menggunakan tanaman asli, mengurangi penggunaan air, dan menciptakan habitat bagi satwa liar. Fungsionalitas: Desain lanskap yang baik dapat meningkatkan fungsionalitas ruang luar, menyediakan area untuk rekreasi, berkumpul, dan aktivitas sosial lainnya.

Salah satu tokoh terkenal dalam arsitektur lanskap adalah Frederick Law Olmsted. Dia dikenal sebagai "Bapak Arsitektur Lanskap Amerika" dan merancang beberapa lanskap paling terkenal di Amerika Serikat, termasuk Central Park di New York City. Olmsted mendefinisikan profesi ini sebagai seni yang menggabungkan estetika dan fungsi untuk menciptakan ruang yang harmonis dan bermanfaat bagi masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk menelusuri akar teori desain lanskap modern yang menjadi pegangan para arsitek dimasa modern. kajian literatur berbasis data arsip yang di analisis berdasarkan kaitan munculnya teori desain lanskap dan implementasi pada karya-karya Frederick Law Olmsted.

2. KAJIAN PUSTAKA

a. Teori arsitektur lanskap

Secara umum Teori arsitektur lanskap mencakup berbagai konsep dan prinsip yang digunakan untuk merancang dan mengelola ruang luar. Beberapa teori utama dalam arsitektur lanskap meliputi: Teori Ekologi yang menekankan pentingnya mempertimbangkan ekosistem alami dalam desain lanskap. Ini mencakup penggunaan tanaman asli, konservasi air, dan perlindungan habitat satwa liar. Kemudian ada Teori Estetika yang memfokuskan pada keindahan visual dan pengalaman estetis dari ruang luar. Ini mencakup penggunaan elemen desain seperti warna, tekstur, bentuk, dan komposisi untuk menciptakan lingkungan yang menarik dan harmonis.

Kemudian ada Teori Sosial dalam arsitektur lanskap yang menekankan pentingnya menciptakan ruang yang mendukung interaksi sosial dan komunitas. Ini mencakup desain taman, area rekreasi, dan ruang publik yang mendorong pertemuan dan aktivitas sosial. Di samping itu muncul Teori Fungsional yang memiliki relevansi pada fungsionalitas dan

kenyamanan ruang luar. Ini mencakup perencanaan jalur pejalan kaki, area parkir, dan fasilitas lainnya yang mendukung penggunaan sehari-hari.

Terakhir muncul Teori Keberlanjutan yang menekankan pentingnya menciptakan desain yang berkelanjutan dan ramah lingkungan. Ini mencakup penggunaan bahan-bahan yang ramah lingkungan, pengelolaan air yang efisien, dan pengurangan jejak karbon.

b. Teori Ekologi

Penelitian ini lebih memfokuskan pada teori ekologi dalam ranah arsitektur lanskap yang menekankan pentingnya mempertimbangkan ekosistem alami dalam desain lanskap. Berikut beberapa prinsip utama dari Teori Ekologi: prinsip pertama Penggunaan Tanaman Asli dengan menggunakan tanaman yang berasal dari daerah setempat untuk mendukung keanekaragaman hayati dan mengurangi kebutuhan akan air dan perawatan. Prinsip kedua yaitu Konservasi Air, memaksimalkan penerapan teknik pengelolaan air yang efisien, seperti penggunaan sistem irigasi tetes, kolam retensi, dan taman hujan untuk mengurangi limpasan air dan mencegah erosi. Perlindungan Habitat: Merancang ruang luar yang mendukung habitat satwa liar dengan menyediakan tempat berlindung, sumber makanan, dan koridor migrasi. Pengurangan Jejak Karbon: Menggunakan bahan-bahan yang ramah lingkungan dan teknik konstruksi yang mengurangi emisi karbon serta mempromosikan keberlanjutan. Restorasi Ekosistem: Memulihkan dan memperbaiki ekosistem yang rusak atau terdegradasi untuk mengembalikan fungsi ekologi dan meningkatkan kualitas lingkungan. Dalam ranah keilmuan arsitektur lanskap prinsip-prinsip teori ekologi ini bermula dari pemikiran Frederick Law Olmsted.

c. Frederick Law Olmsted.

Dia dikenal sebagai "Bapak Arsitektur Lanskap Amerika" dan merancang beberapa lanskap paling terkenal di Amerika Serikat, termasuk Central Park di New York City. Olmsted mendefinisikan profesi ini sebagai seni yang menggabungkan estetika dan fungsi untuk menciptakan ruang yang harmonis dan bermanfaat bagi masyarakat.

Frederick Law Olmsted (1822–1903) adalah seorang perencana lanskap, desainer taman, dan tokoh penting dalam pengembangan ruang terbuka publik di Amerika Serikat. Ia dikenal sebagai "bapak perencanaan lanskap Amerika" karena kontribusinya yang mendalam dalam menciptakan taman-taman ikonik dan ruang publik yang dirancang untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Lahir: 26 April 1822, Hartford, Connecticut, AS, wafat: 28 Agustus 1903, Belmont, Massachusetts, AS. Pendidikan dan Awal Karier Olmsted berasal dari keluarga terkemuka, tetapi pada awal hidupnya, ia sempat mengalami beberapa kegagalan dalam karier. Ia belajar di *Yale University* tetapi tidak menyelesaikan studinya karena alasan kesehatan dan ketidaksesuaian dengan lingkungan akademis pada saat itu. Sebelum beralih menjadi perencana lanskap, Olmsted bekerja di berbagai bidang, termasuk sebagai jurnalis dan di bidang pertanian.

Pada pertengahan 1850-an, ia mulai tertarik dengan desain taman dan lanskap setelah melakukan perjalanan ke Inggris. Di sana, ia mengamati bagaimana taman-taman publik di

negara tersebut dirancang dengan tujuan untuk memberikan ruang rekreasi yang dapat diakses oleh masyarakat luas.

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah melakukan kajian pustaka terkait eksistensi Frederick Law Olmsted pada perkembangan arsitektur lanskap. Kajian literatur dimulai dengan melakukan pendalaman terkait buku-buku yang pernah ditulis oleh Frederick Law Olmsted dan karya-karya monumental yang memberikan pengaruh pada perkembangan arsitektur lanskap. Data sekunder lainnya berupa literatur publikasi yang mengaitkan peran Frederick Law Olmsted pada perkembangan arsitektur lanskap.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Publikasi buku pribadi

Buku yang dapat dihubungkan dengan karya dan pemikiran Olmsted termasuk: (F. L. 1822-1903. Olmsted, 1859) "*Walks and Talks of an American Farmer in England*" Buku ini adalah tulisan pertama Olmsted yang lebih bersifat jurnal perjalanan, di mana dia berbagi pengamatannya mengenai kehidupan di Inggris dan bagaimana pengalaman tersebut memengaruhi pandangannya terhadap desain lanskap. (F. L. Olmsted, 2020) "*Public Parks and the Enlargement of Towns*" (1870). Dalam karya ini, Olmsted berbicara mengenai pentingnya taman publik dalam kehidupan perkotaan, dan bagaimana taman dapat berfungsi sebagai ruang rekreasi yang mendukung kesehatan fisik dan mental masyarakat.

b. Teori yang dipublikasikan

Frederick Law Olmsted dikenal sebagai pencetus teori desain lanskap yang memadukan keindahan alam dengan tujuan sosial dan kesehatan masyarakat. (Blodgett, 1972) Beberapa prinsip utama dari teori dan pemikirannya meliputi:

1) Desain Lanskap sebagai Ruang Publik untuk Kesehatan Masyarakat

Olmsted meyakini bahwa taman dan ruang terbuka publik dapat memberikan dampak positif bagi kesejahteraan fisik dan mental orang-orang, terutama di tengah kehidupan perkotaan yang sibuk dan sering kali penuh tekanan. (F. L. Olmsted, 2015) Melalui desain yang teratur namun alami, taman dapat menjadi tempat untuk beristirahat, berolahraga, dan menjalin hubungan sosial. Ini sejalan dengan pandangannya bahwa alam yang teratur dan rapi bisa memberikan manfaat terapeutik, menjauhkan masyarakat dari stres kehidupan kota.

2) Pentingnya Keseimbangan antara Alam dan Seni dalam Lanskap

Olmsted mengembangkan teori desain yang menyarankan penciptaan lanskap yang tidak hanya indah, tetapi juga fungsional. Ia berfokus pada menciptakan pengalaman emosional dan estetika melalui ruang terbuka yang meniru keindahan alam, namun dengan organisasi yang lebih teratur dan terstruktur. Misalnya, ia menciptakan taman dengan jalur yang berliku, bukit, dan danau yang tidak hanya memberikan keindahan visual tetapi juga memberikan ruang bagi pengunjung untuk berinteraksi dengan alam.

3) **"Landscape as a Work of Art" (Lanskap sebagai Karya Seni)**

Olmsted melihat desain lanskap bukan hanya sebagai tempat fisik, tetapi sebagai karya seni yang bisa memengaruhi perasaan dan perilaku manusia. Dia sering kali berbicara tentang bagaimana ruang terbuka harus diatur sedemikian rupa untuk menciptakan suasana yang harmonis dan seimbang bagi pengunjungnya.

4) **Pengaruh Sosial dan Demokrasi dalam Lanskap**

Olmsted juga percaya bahwa taman publik dapat berfungsi sebagai ruang yang inklusif bagi semua kalangan sosial, dari yang kaya hingga yang miskin. (F. L. Olmsted, 2016) Ini adalah bagian dari pandangannya tentang ruang publik sebagai bagian dari peningkatan kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan.

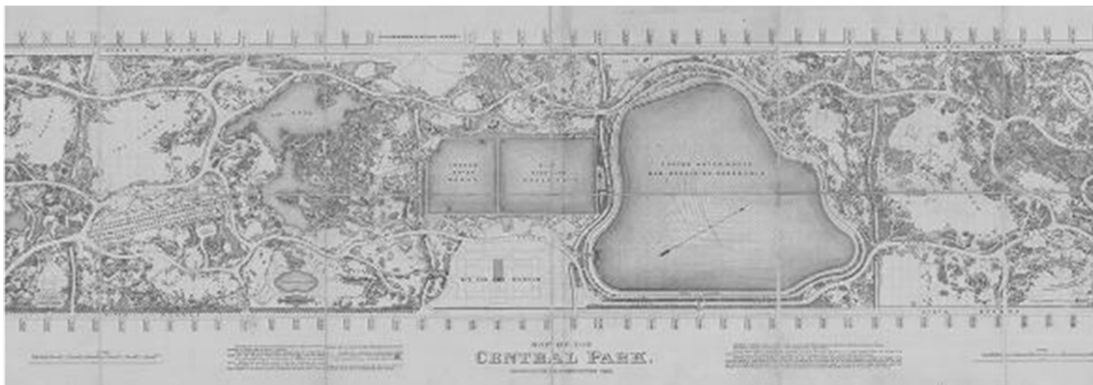
c. Eksistensi perancangan

Melalui desain ikon seperti Central Park di New York dan Fairmount Park di Philadelphia, Olmsted membuktikan penerapan teori-teorinya ini, yang memberi dampak jangka panjang terhadap perencanaan kota dan desain ruang terbuka di seluruh dunia.

Frederick Law Olmsted memiliki sejumlah karya desain lanskap yang sangat berpengaruh, dan banyak di antaranya tetap menjadi contoh penting dalam perencanaan ruang publik hingga saat ini. Berikut adalah beberapa karya terbesar Olmsted:

A1 Central Park, New York City (1857)

Ini mungkin karya Olmsted yang paling terkenal. Bersama rekannya Calvert Vaux, Olmsted merancang Central Park sebagai ruang terbuka yang dapat diakses oleh semua lapisan masyarakat. Desainnya menggabungkan elemen alami seperti padang rumput, danau, jalur-jalur berkelok, dan area rekreasi, yang semua itu bertujuan untuk memberikan kenyamanan, kesejukan, dan ketenangan bagi warga kota.



Gambar 1 Central Park, New York City (1857)
Sumber : Mohn (2022)

Central Park, yang terletak di tengah Manhattan, New York City, adalah contoh klasik dari desain lanskap yang menggabungkan filosofi alam, seni, dan fungsi sosial. Filosofi desainnya mencerminkan visi untuk menciptakan ruang hijau yang harmonis di

tengah hiruk-pikuk kota metropolitan. Berikut beberapa aspek filosofi yang dapat diidentifikasi pada desain Central Park:

1. Harmoni antara Alam dan Peradaban

Central Park dirancang untuk menjadi "paru-paru kota" yang memberikan ketenangan dan keindahan alam di tengah lingkungan urban yang padat. Desainnya meniru lanskap alam, dengan bukit, danau, hutan, dan padang rumput yang terlihat alami, meskipun sepenuhnya buatan manusia.

2. Demokratisasi Ruang Publik

Park ini dirancang untuk dapat diakses oleh semua orang, terlepas dari status sosial atau ekonomi. Ini mencerminkan filosofi egalitarian, di mana ruang hijau menjadi milik bersama. Central Park menjadi tempat berkumpulnya masyarakat dari berbagai latar belakang, mempromosikan interaksi sosial dan inklusivitas¹.

3. Keseimbangan antara Keindahan dan Fungsi

Desainnya menggabungkan elemen estetika (seperti jembatan, patung, dan taman bunga) dengan fungsi praktis (seperti jalur jalan kaki, area bermain, dan tempat olahraga). Setiap elemen dirancang untuk melayani kebutuhan rekreasi dan relaksasi pengunjung.

4. Integrasi Seni dan Arsitektur

Central Park menampilkan banyak karya seni dan arsitektur, seperti Bethesda Terrace, Bow Bridge, dan patung-patung terkenal. Ini menunjukkan filosofi bahwa seni dan alam dapat saling melengkapi. Desainnya juga mempertimbangkan perspektif visual, menciptakan pemandangan yang indah dari berbagai sudut.

5. Koneksi dengan Sejarah dan Budaya

Central Park dirancang oleh Frederick Law Olmsted dan Calvert Vaux, yang terinspirasi oleh taman-taman Eropa tetapi menyesuaikannya dengan konteks Amerika. Park ini juga menjadi simbol kemajuan urban dan visi progresif abad ke-19, di mana kota-kota besar mulai memprioritaskan kesejahteraan warganya melalui ruang publik.

6. Keberlanjutan dan Adaptasi

Meskipun dirancang pada abad ke-19, Central Park terus beradaptasi dengan kebutuhan modern, seperti penambahan fasilitas ramah lingkungan dan program konservasi. Filosofi desainnya mencakup pemikiran jangka panjang, dengan fokus pada keberlanjutan ekologis dan sosial.

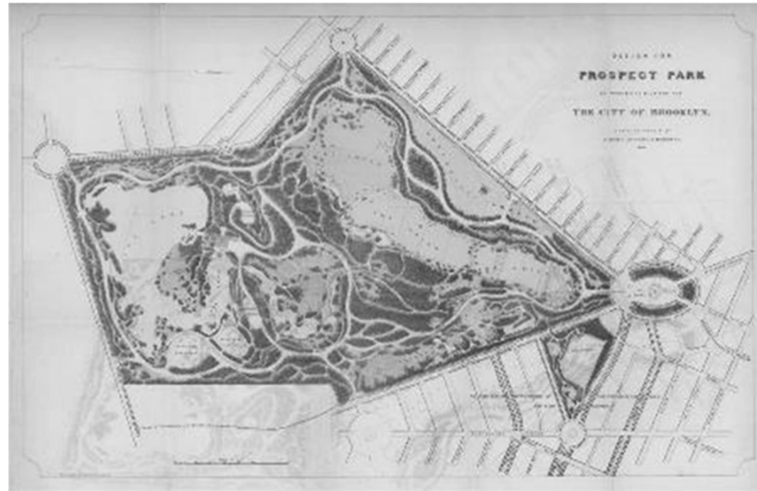
Secara keseluruhan, filosofi desain Central Park menggabungkan keindahan alam, fungsi sosial, dan nilai-nilai demokratis, menciptakan ruang yang tidak hanya indah tetapi juga bermakna bagi kehidupan urban.

B1 Prospect Park, Brooklyn, New York (1865)

Setelah sukses dengan Central Park, Olmsted dan Vaux mendesain Prospect Park di Brooklyn, yang memiliki banyak kemiripan dalam hal prinsip desain, seperti penggunaan alam untuk menciptakan ruang terbuka yang tenang dan menyegarkan. (F. L. Olmsted,

¹Inklusivitas adalah sebuah pengakuan dan penghargaan atas keberadaan atau eksistensi keberbedaan dan keberagaman

2013a) Di sini, Olmsted memanfaatkan lanskap yang sudah ada dan menciptakan jalur jalan yang berkelok untuk memberikan pengalaman yang berbeda di setiap sudutnya.



Gambar 2 Prospect Park, Brooklyn, New York (1865)
Sumber : (Bishop, 1868)

Prospect Park, yang terletak di Brooklyn, New York, dirancang oleh Frederick Law Olmsted dan Calvert Vaux, arsitek lanskap yang sama di balik Central Park. Dibuka pada tahun 1865, Prospect Park mencerminkan filosofi desain yang serupa namun dengan beberapa perbedaan yang menyesuaikan dengan konteks dan kebutuhan masyarakat Brooklyn. Berikut adalah filosofi desain Prospect Park:

1. *Escape* dari Kehidupan Urban

Seperti Central Park, Prospect Park dirancang sebagai pelarian dari hiruk-pikuk kehidupan kota. Olmsted dan Vaux menciptakan lanskap yang meniru alam, dengan bukit, danau, hutan, dan padang rumput yang memberikan rasa ketenangan dan keindahan alami. Tujuannya adalah memberikan ruang bagi penduduk kota untuk bersantai dan terhubung kembali dengan alam.

2. Integrasi dengan Lingkungan Sekitar

Prospect Park dirancang untuk lebih terintegrasi dengan lingkungan sekitarnya dibandingkan Central Park. Olmsted dan Vaux mempertimbangkan topografi alami Brooklyn, menggunakan fitur geografis yang ada untuk menciptakan lanskap yang lebih organik.

Park ini juga dirancang untuk menjadi bagian dari jaringan ruang hijau yang lebih besar di Brooklyn, termasuk *Grand Army Plaza* dan *Eastern Parkway*.

3. Fungsi Sosial dan Rekreasi

Prospect Park dirancang untuk melayani berbagai kebutuhan rekreasi dan sosial masyarakat. Ini termasuk area untuk piknik, olahraga, konser, dan kegiatan komunitas.

Olmsted dan Vaux menciptakan ruang yang inklusif, di mana semua orang, terlepas dari latar belakang sosial atau ekonomi, dapat menikmati fasilitas taman.

4. Keindahan dan Estetika

Desain Prospect Park menekankan keindahan visual, dengan elemen seperti Long Meadow, Prospect Lake, dan berbagai jembatan dan jalan setapak yang dirancang untuk menciptakan pemandangan yang menakjubkan. Park ini juga menampilkan karya seni dan arsitektur, seperti Audubon Center dan Boathouse, yang menambah nilai estetika.

5. Koneksi dengan Sejarah dan Budaya

Prospect Park dirancang sebagai simbol kemajuan dan kebanggaan Brooklyn. Ini mencerminkan visi progresif abad ke-19 di mana ruang publik menjadi bagian penting dari kehidupan urban. Park ini juga menjadi tempat untuk acara budaya dan sejarah, seperti konser, festival, dan peringatan.

6. Keberlanjutan dan Adaptasi

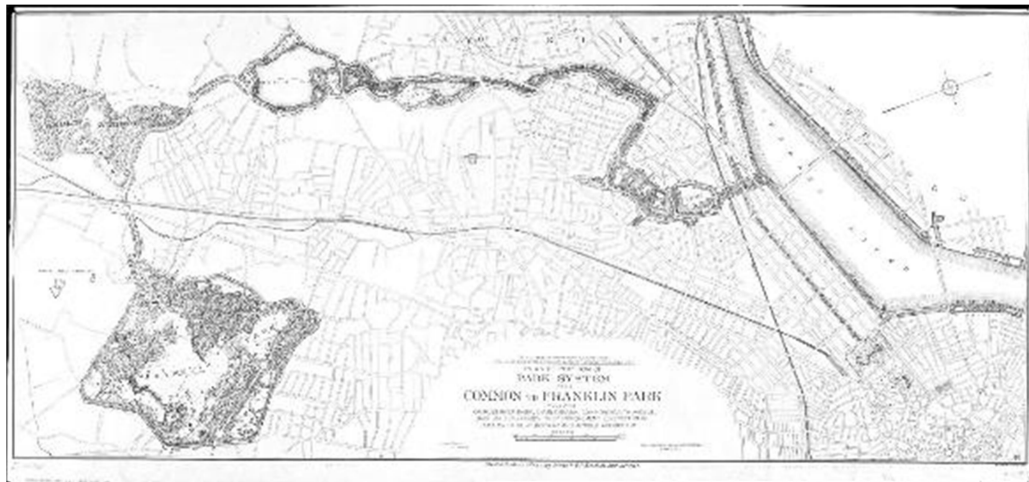
Seperti Central Park, Prospect Park dirancang dengan pemikiran jangka panjang.

Olmsted dan Vaux mempertimbangkan keberlanjutan ekologis, dengan penanaman pohon dan tanaman yang tahan terhadap perubahan musim. Park ini terus beradaptasi dengan kebutuhan modern, dengan penambahan fasilitas ramah lingkungan dan program konservasi.

Secara keseluruhan, filosofi desain Prospect Park menggabungkan keindahan alam, fungsi sosial, dan nilai-nilai demokratis, menciptakan ruang yang tidak hanya indah tetapi juga bermakna bagi kehidupan urban di Brooklyn. Park ini menjadi contoh sukses dari bagaimana desain lanskap dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan menciptakan ruang publik yang inklusif dan berkelanjutan.

C1 The Emerald Necklace, Boston, Massachusetts (1878-1895)

Ini adalah serangkaian taman yang terhubung yang membentuk sebuah "kalung zamrud" di sekitar kota Boston. (F. L. Olmsted, 2013b) Karya ini meliputi beberapa taman, seperti Boston Common, The Public Garden, dan Franklin Park, dan bertujuan untuk menyediakan ruang terbuka yang luas bagi penduduk kota dan memperbaiki kualitas udara dan lingkungan perkotaan.



Gambar 3 January 1894 map of Olmsted's plan for the Emerald Necklace
Sumber : (O. Olmsted & Eliot, 1894)

Filosofi desain di balik Emerald Necklace mencerminkan prinsip-prinsip utama Olmsted dalam menciptakan ruang hijau yang harmonis dengan lingkungan perkotaan.

1. Penyatuan Alam dan Kota

Olmsted percaya bahwa ruang hijau harus menjadi bagian integral dari kota untuk meningkatkan kualitas hidup warganya. Emerald Necklace dirancang sebagai serangkaian taman yang terhubung, mengintegrasikan alam ke dalam lanskap urban Boston.

2. Fungsi Sosial dan Rekreasi

Ruang hijau ini tidak hanya untuk estetika, tetapi juga sebagai tempat bagi masyarakat untuk beristirahat, bersosialisasi, dan berolahraga. Olmsted merancang jalur pejalan kaki, taman bermain, serta area terbuka untuk berbagai aktivitas.

3. Pengendalian Air dan Drainase

Salah satu tujuan utama proyek ini adalah mengelola sistem drainase alami Boston. Olmsted mengubah rawa-rawa yang sebelumnya menyebabkan banjir menjadi lanskap yang fungsional dan indah, menciptakan kolam dan kanal untuk mengatur aliran air.

4. Desain yang Mengikuti Bentuk Alamiah

Alih-alih membentuk taman dengan garis-garis lurus dan formal, Olmsted mengikuti kontur alami tanah, menciptakan jalur berkelok dan lanskap yang tampak organik. Ini mencerminkan pendekatan *Picturesque*² dalam arsitektur lanskap.

5. Konektivitas dan Kelanjutan Ruang Terbuka

Emerald Necklace terdiri dari beberapa taman besar yang terhubung dalam satu sistem berkelanjutan, memungkinkan pergerakan yang lancar bagi pejalan kaki dan hewan liar, serta menjaga ekosistem tetap seimbang.

6. Estetika Naturalistik

Olmsted mengadopsi pendekatan naturalistik dengan penggunaan tanaman asli, variasi tekstur vegetasi, serta pemanfaatan air sebagai elemen utama untuk menciptakan suasana damai dan harmonis.

Karya-karya Olmsted mencerminkan (Drabelle, 2021) visi tentang ruang terbuka yang lebih dari sekadar taman; mereka adalah ruang untuk perbaikan sosial, kesehatan, dan rekreasi. Melalui desain-desain ini, ia membantu membentuk cara kita memandang ruang hijau dalam kehidupan kota.

Dari hasil interpretasi pada dokumen perencanaan awal pada ketiga taman tersebut maka dilanjutkan pada penilaian pada kategori-kategori teori arsitektur lanskap dan teori ekologi kota yang menjadi prinsip dalam perancangan arsitektur lanskap perkotaan.

Tabel 1 Penggalan Konsep Pada Karya

No.	Indikator	A1	B1	C1
1	Kesehatan dan Kesejahteraan	X	X	-
2	Keterhubungan Alam dan Karya Seni	X	X	X
3	Ruang Publik yang Demokratis dan Inklusif	-	X	X
4	Desain yang Berfokus pada Pengalaman Pengguna	X	-	-
5	Menghormati Lanskap Alam yang Ada	X	X	X
6	Simbolisme Alam dan Keindahan Terstruktur	X	X	-
7	Keterlibatan dengan Komunitas dan Pendidikan Publik	-	-	X

² *Picturesque* adalah kata sifat yang menggambarkan sesuatu yang terlihat seperti lukisan atau gambar

8	Peran Lanskap dalam Perencanaan Kota	X	-	X
9	Taman sebagai Penghubung Alam dan Budaya	X	X	-

Sumber : (analisa penulis, 2024)

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Frederick Law Olmsted mengembangkan teori desain lanskap yang sangat berpengaruh dan menjadi dasar dari banyak perencanaan kota dan ruang terbuka publik di seluruh dunia. Berikut adalah beberapa prinsip utama dalam teori desain lanskap Olmsted: Desain Lanskap untuk Kesehatan dan Kesejahteraan, Pentingnya Keterhubungan Alam dan Karya Seni, Ruang Publik yang Demokratis dan Inklusif, Desain yang Berfokus pada Pengalaman Pengguna, Menghormati Lanskap Alam yang Ada, Simbolisme Alam dan Keindahan Terstruktur, Taman sebagai Penghubung Alam dan Budaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Bishop, W. (1868). Design for Prospect Park as Proposed to be Laid Out for The City of Brooklyn. In <https://www.geographicus.com/P/AntiqueMap/ProspectPark-bishop-1868>.
- Blodgett, G. (1972). Frederick law olmsted: Landscape architecture as conservative reform. *Journal of American History*.
<https://api.taylorfrancis.com/content/chapters/edit/download?identifierName=doi&identifierValue=10.4324/9781315050409-5&type=chapterpdf>
- Drabelle, D. (2021). *The Power of Scenery: Frederick Law Olmsted and the Origin of National Parks*.
- Mohn, T. (2022, April). *Frederick Law Olmsted, Best Known For Central Park, Celebrated In New Digital Guide To 100s Of American Landscapes*.
<https://www.tclf.org/frederick-law-olmsted-best-known-central-park-celebrated-new-digital-guide-100s-american-landscapes>
- Olmsted, F. L. (2009). *Yosemite and the Mariposa grove: a preliminary report, 1865*.
https://arthistory327.wordpress.com/wp-content/uploads/2012/10/olmstead_yosemitemariposagrove.pdf
- Olmsted, F. L. (2013a). *The Papers of Frederick Law Olmsted: The Early Boston Years, 1882–1890*.
- Olmsted, F. L. (2015). *Frederick Law Olmsted: plans and views of public parks*.
- Olmsted, F. L. (2016). *Frederick Law Olmsted: Writings on Landscape, Culture, and Society*
- Olmsted, F. L. (2020). “Public parks and the enlargement of towns”: American social science association (1870). *The City Reader*, 377–383.
<https://doi.org/10.4324/9780429261732-44/PUBLIC-PARKS-ENLARGEMENT-TOWNS-FREDERICK-LAW-OLMSTED>
- Olmsted, F. L. 1822-1903. (1859). *Walks and talks of an American farmer in England*. By Frederick Law Olmsted ... <https://name.umdl.umich.edu/AJQ8991.0001.001>
- Olmsted, O., & Eliot. (1894). *January 1894 map of Olmstead's plan for the Emerald Necklace*. <https://Collections.Leventhalmap.Org/Search/Commonwealth:Ht2503205>.